

# Pengembangan Keterampilan *Ecoprint* Sebagai Alternatif Pemberdayaan Kelompok Dasa Wisma Melati 2 Ungaran

Meniek Srining Prapti<sup>#1</sup>, Eny Trimeiningrum<sup>\*2</sup>

<sup>#</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Katolik Soegijapranata  
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur, Semarang

<sup>1</sup>meniek@unika.ac.id

<sup>\*</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Katolik Soegijapranata  
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur, Semarang

<sup>2</sup>eny@unika.ac.id

**Abstract** — PKK aims to empower families to improve welfare with the main goal being families, especially housewives.

PKK bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan dengan sasaran utama adalah keluarga, khususnya ibu rumah tangga. PKK's strategy to reach as many families as possible through the Dasa Wisma group. Dasa Wisma Melati 2 is a Dawis group located in Gedang Anak Village, Ungaran. Most members of Dawis Melati 2 act as domestic women. The efforts to empowerment of members Dawis Melati 2 through the development of *Ecoprint* skills. *Ecoprint* is a technique of printing natural materials (leaves, flowers, stems) on a piece of cloth to produce beautiful fabrics. *Ecoprint* training is focused on *ecoprint* pounding techniques. The results of the training were that members of Dawis Melati 2 could create an *ecoprint* scarf whose future hopes were continually improved to become an economic source for the family.

**Keywords**— Dasa Wisma, *Ecoprint*, Empowerer.

## I. PENDAHULUAN

Peran domestik sangatlah dekat dengan perempuan. Peran domestik adalah peran dimana perempuan melakukan aktivitas di dalam rumah tangga seperti mencuci, membersihkan rumah, memasak, merawat anak. Apapun alasannya, wanita yang menjalani peran domestik tetap berhak mendapatkan pemberdayaan atau kesempatan untuk berkembang. Perempuan yang memilih peran domestik sebenarnya bekerja 24 jam namun seiring anak masuk sekolah atau bekerja, maka perempuan yang memilih peran domestik memiliki waktu luang yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan usaha yang menambah penghasilan keluarga.

PKK yang bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan, Sasaran

utama PKK adalah keluarga, khususnya ibu rumah tangga, perempuan sebagai sosok sentral dalam keluarga (<http://tp-pkkpusat.org>). Strategi PKK dalam upaya menjangkau sebanyak mungkin keluarga dilaksanakan melalui kelompok Dasa Wisma yaitu kelompok 10-20 kepala keluarga yang berdekatan.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan dengan pemberdayaan masyarakat dimana dasarnya merupakan kegiatan melalui program peningkatan kapasitas orang, terutama kelompok lemah atau kurang beruntung agar memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya mengemukakan gagasan, melakukan pilihan-pilihan hidup, melaksanakan kegiatan ekonomi, menjangkau dan memobilisasi sumber, serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial (Zubaedi, 2013).

Program-program pelatihan, pemberian modal usaha, perluasan akses terhadap pelayanan sosial, dan peningkatan kemandirian dalam proses pemberdayaan diarahkan agar kelompok lemah tersebut memiliki kemampuan atau keberdayaan. Pemberdayaan dari sudut pandang keterampilan sesuai dengan kepentingannya dan memiliki aspek yang luas. Penggunaan pendekatan partisipatif dan gender dalam penelitian memiliki implikasi konseptual dan metodologis yang signifikan untuk penilaian dampak harus mendokumentasikan berbagai dampak terutama di bidang pengentasan kemiskinan gender, modal sosial, dan kelestarian lingkungan (Lillya, 2007).

Kelompok Dasa Wisma Melati 2 adalah kelompok ibu-ibu Dawis yang berlokasi di kelurahan Gedang Anak, Ungaran. Sebagian besar anggota Dawis Melati 2 termasuk kategori perempuan domestik. Mereka memilih peran ini karena memang sudah menjadi kesepakatan keluarga. Ketika anak-anak masuk sekolah dan aktivitas kegiatan domestik (mencuci, memasak, membersihkan rumah) sudah selesai, sisa waktu luang banyak dimanfaatkan untuk menonton tv, mengobrol bahkan menggosip. Mereka memiliki banyak waktu luang yang saat ini belum

dimanfaatkan untuk kegiatan yang bisa meningkatkan ekonomi.

Melihat kondisi spesifik seperti itu, maka perlu diupayakan suatu kegiatan yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga. Berdasar hasil observasi awal dan wawancara dengan anggota Dawis Melati 2, maka dipilihlah kegiatan pelatihan ketrampilan untuk mengisi waktu luang mereka. Berdasar kondisi lingkungan sekitar yang masih banyak tanaman dan mudah diperoleh, maka diutamakan ketrampilan yang dipilih adalah *ecoprint*. Mengapa dipilih *ecoprint*? Karen aketrampilan *ecoprint* relatif murah, bahan-bahan juga mudh didapat dan mudah untuk dilakukan.

## II. RUMUSAN MASALAH

Berdasar hasil observasi dan wawancara dengan anggota Dawis Melati 2, kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada kegiatan pelatihan ketrampilan sebagai pilihan untuk pemberdayaan anggota Dawis. Permasalahan yang akan diselesaikan adalah:

- a. Pelatihan ketrampilan membuat *ecoprint* dengan memanfaatkan bahan-bahan alam (daun, bunga, batang) dari pohon-pohon yang ada di sekitar lingkungan mereka.
- b. Pelatihan ketrampilan *ecoprint* difokuskan pada teknik *pounding* (memukul-mukul) karena dianggap paling mudah tidak perlu *treatment* yang rumit serta bahan-bahan juga murah.

## III. METODE

Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di kelompok Dawis Melati 2 kelurahan Gedng Anaka, Ungaran dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu:

1. Tahap persiapan pelaksanaan tim pengabdian. Pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi dosen program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata. Dalam tahap persiapan melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan dan fenomena yang dihadapi anggota kelompok Dawis Melati 2. Tahap persiapan berikutnya memberi pembekalan kepada tim pengabdian dalam hal ketrampilan dan kemampuan dalam membuat *ecoprint* dengan teknik *pounding* dan teknik-yeknik pewarnaan alam agar dapat melaksanakan kegiatan di lapangan dengan baik sesuai tujuan yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Tahap pelaksanaan pengabdian dalam bentuk pelatihan dan pendampingan membuat *ecoprint*, dengan langkah-langkaH
  - Memberikan pemahaman mengenai pelestarian lingkungan membuat dan menggunakan produk

yang ramah lingkungan, yaitu produk *ecoprint* yang memanfaatkan bahan-bahan dari alam.

- Memberikan pelatihan langkah-langkah membuat *ecoprint* yang diawali dengan menyiapkan bahan berupa kain , daun-daun yang akan digunakan, tawas, cuka, tali, serta menyiapkan alat pendukung seperti ember, kukusan, kompor.
  - Langkah berikutnya adalah pelatihan praktek membuat *ecoprint* dengan langkah-langkah yang sudah disiapkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.
3. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kelompok Dawis Melati 2 kelurahan Gedng Anak, Ungaran. Evaluasi diperlukan utnuk memonitor apakah kegiatan/program pengabdian yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi dilakukan pada setiap tahap program kegiatan untuk mengukur tingkat keberhasilan program. Tolok ukur keberhasilan seperti:
    - Mitra kelompok Dawis Melati 2 mampu melakukan proses penyiapan kain (*mordanting*).
    - Mitra kelompok Dawis Melati 2 mampu membuat *ecoprint* dengan teknik *pounding*.
    - Mitra kelompok Dawis Melati 2 dapat membuat sendiri *scraf ecoprint*.

## IV. HASIL PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Mitra

Kelompok Dasa Wisma Melati 2 berada di lingkungan RT 04 RW 08 Kelurahan Gedang Anak, kecamatan Ungaran kabupaten Semarang. Sebagian besar anggota kelompok Dawis Melati 2 memiliki peran sebagai perempuan domestik, sehingga memiliki banyak waktu luang yang kadang lebih banyak dihabiskan di depan tv, ngobrol dengan tetangga. Namun demikian mitra memiliki keinginan agar mempunyai kegiatan yang bisa menambah ekonomi keluarga, karena sebelumnya kelompok Dawis Melati 2 sudah pernah melakukan kegiatan membuat asesoris dari kain perca.

### 4.2 Pelatihan dan Pendampingan Membuat *Ecoprint*

Pengabdian kepada masyarakat di kelomok Dawis Melati 2 berupaya memberikan ketrampilan membuat kain *ecoprint* . Diharapkan dengan pelatihan membuat *ecoprint* , anggota kelompok Dawis Melati 2 akan memiliki ketrampilan yang dapat dikembangkan sebagai kegiatan usaha untuk menambah ekonomi rumah tangga. Mengapa dipilih *ecoprint*? *Ecoprint* adalah teknik cetak yang menggunakan pewarna alami, tidak melibatkan mesin dan cairan kimia. Jika biasanya warna dan pola pada kain menggunakan bahan kimia yang mungkin berbahaya,

*ecoprint* menawarkan cara alami yang unik dan berbeda. Teknik *ecoprint* memanfaatkan bahan-bahan alami dari tumbuhan sekitar sebagai sumber pola dan warna. Bahan-bahan ini bisa berasal dari daun, bunga, batang dan bagian tumbuhan lain. Penggunaan bahan alami ini membuat *ecoprint* bersifat ramah lingkungan, artinya tidak menimbulkan pencemaran baik di air maupun di udara. Selain itu hasil karya *ecoprint* ini bersifat unik karena tidak bisa diulang apabila sudah dibuat. *Ecoprint* saat ini menjadi produk yang sedang naik daun trend di pasar, sehingga memiliki peluang ekonomi yang sangat tinggi.

Pelatihan dan pendampingan membuat kain *ecoprint* menggunakan teknik *pounding*. Teknik membuat *ecoprint* menggunakan bahan dan alat serta proses sebagai berikut

Alat dan bahan yang diperlukan:

- Daun yang masih segar.
- Nampan untuk mencuci dan merendam daun.
- Plastik transparan sebanyak 2 lembar ukuran 70x200 cm.
- Larutan cuka 70%.
- Air.
- Larutan tawas 10%.
- Kain cotton rayon 2 lembar ukuran 70x200 cm.
- Palu karet
- Benang kasar.

Tahapan membuat *ecoprint*:

#### 1. Tahap Mordanting

Mordanting tahap yang harus dilakukan pada awal proses pewarnaan batik dengan teknik pencelupan maupun pada *ecoprint*. Mordanting berperan untuk menyiapkan bahan kain agar dapat menerima zat warna dengan baik. Untuk melakukan proses mordanting pada prinsipnya dibutuhkan zat kimia sebagai bahan mordan. Beberapa bahan yang biasa dipakai anatar lain tawas, soda ash, dan TRO. Fungsi utama bahan mordan tersebut adalah:

- tawas sebagai penguat pewarnaan kain dan meninggalkan ketahanan pada api.
- TRO sebagai zat pembasah untuk memudahkan penyerapan zat warna pada serat kain.

Tujuan proses mordanting

- Berperan untuk meningkatkan kemampuan menempelnya bahan pewarna alam (dari daun, bunga, batang) pada kain.
- Menghilangkan komponen dalam serat seperti minyak, lemak, lilin, dan kotoran-kotoran lain yang dapat menghambat proses masuknya zat warna kedalam serat kain.
- Sebagai penguat warna agar kain lebih tahan terhadap luntur.
- Meningkatkan daya tarik zat warna alam terhadap bahan tekstil agar menghasilkan kerataan dan ketajaman warna yang baik.
- Membentuk jembatan kimia antara zat warna alam dengan serat kain sehingga daya afinitas (daya tarik) zat warna meningkat terhadap serat.

Cara melakukan mordanting sebagai berikut:

- a. Cuci kain menggunakan TRO (bisa diganti *detergent boom*), bilas hingga bersih.
- b. Rebus 3 liter air, setelah menguap masukkan 3 sdm tawas. Setelah air mendidih, masukkan 1 sdt soda ash secara perlahan, masukkan kain hingga terendam. Rebus kain selama 1 jam, matikan kompor dn pindahkan kedalam ember dan rendam selama 2-4 hari.
- c. Cuci kain dan keringkan, kain siap untuk dicetak.



Gambar 1. Proses merendam kain dalam larutan tawas+soda ash

#### 2. Tahap pencetakan

- a. Pilih daun yang akan dipakai (daun jati, daun lanang, daun jarak kepyar, pepaya Jepang). Sebaiknya dipilih daun yang masih muda. Kemudian cuci bersih dan dilap sampai kering. Ada daun yang perlu treatment dan ada yang tidak. Seperti daun jati dan daun lanang cukup disiram pakai air hangat. Sedangkan daun jarak kepyar, kersen, pepaya jepang harus ditreatment dengan cara direndam selama 1 jam kedalam larutan cuka 70% dengan komposisi 200ml air cuka + 1 liter air.



Gambar 2. Daun direndam pada larutan cuka

- b. Bantangkan kain di lantai yang sudah diberi alas plastik. Tata daun-daun di atas kain sesuai pola yang diinginkan dengan tulang daun menghadap ke atas. Setelah daun tertata semua pada kain, kemudian tutup dengan kain lainnya.



Gambar 3. Menata daun-daun pada kain

- c. Pukul-pukul (*pounding*) daun-daun yang sudah tertata pada kain, Lakukan dengan hati-hati dan tekanan jangan terlalu kuat agar daun tidak rusak sampai motif daun dan zat warna keluar dan tercetak pada kain.



Gambar 4. Teknik *pounding*

- d. Tutup (lapisi) kain yang sudah tercetak daun-daun dengan plastik transparan. Usahakan plastik menutup rata pada kain yang tercetak daun. Kemudian gulung secara perlahan (bisa menggunakan bantuan paralon) jangan sampai posisi daun bergeser. Kemudian gulungan diikat dengan benang kasar secara kuat dan lipat agar bisa masuk ke kukusan.
- e. Kukus gulungan kain tersebut selama 1-2 jam. Dalam prose ini harus selalu dicek/diperhatikan jangan sampai air habis dan lihat apakah warna daun sudah keluar. Jika air berkurang banyak dapat ditambahkan lagi.
- f. Langkah terakhir proses pencetakan, buka gulungan kain setelah dingin, kemudian bantangkan pada jemuran dan angin-anginkan

sampai kering. Akan lebih baik hasilnya jika diangin-anginkan sekitar 4-7 hari.



Gambar 5. Hasil *ecoprint* Dawis Melati 2

### 3. Tahap Fiksasi

Tahap ini berfungsi untuk mengunci zat warna yang sudah melekat pada kain agar tidak luntur. Proses ini mengikat zat warna dan motif daun yang sudah tercetak pada kain. Cara melakukan fiksasi yaitu kain yang sudah tercetak direndam kedalam air larutan tawas (10 gr tawas + 1 liter air) selama kurang lebih 1 jam. Setelah perendaman, kain dijemur di bawah sinar matahari sampai kering.

### 4.3 Evaluasi Hasil Pengabdian

Pelatihan membuat kain *ecoprint* yang dilaksanakan bersama dengan ibu-ibu anggota Dasa Wisma Melati 2 menemui hambatan dalam hal penentuan waktu dilaksanakan pelatihan, hal ini dikarenakan kesibukan yang berbeda antara satu ibu dengan ibu yang lain. Setelah dilakukan diskusi, ditentukan waktu pelaksanaan pelatihan *ecoprint* pada saat jadwal pertemuan Dawis.

Dari evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ibu-ibu naggota Dawis Melati 2 merasa sangat terinspirasi karena selama ini belum pernah melihat dan mengetahui tentang *ecoprint*, dan ternyata mereka bisa membuatnya. Ditambah lagi, mereka mulai terbuka pandangan, bahwa kegiatan membuat *ecoprint* bisa menjadi kegiatan yang bisa dilakukan di rumah untuk menambah penghasilan.



Gambar 6. Ibu-ibu Dasa Wisma Melati 2 dengan hasil karyanya

## V. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan membuat *ecoprint* kepada ibu-ibu anggota dasa WsimaMelati 2 berhasil dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan keterlibatan aktif ibu-ibu anggota Dasis Melati 2 dan mereka antusias sekali terlibat dalam kegiatan ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat membuat *ecoprint* memberikan pengetahuan baru, dan memotivasi mereka untuk memulai usaha agar bisa memberi manfaat terutama menambah penghasilan bagi keluarga.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Klinik Konsultasi Bisnis (KKB) FEB Unika Soegijapranata yang telah memberikan kesempatan, dana, dan fasilitas sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terimakasih juga disampaikan kepada ibu-ibu anggota Dasa Wisma Melati 2 kelurahan Gedang Anak yang telah berperan aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lestari, Ratieh, *Ecoprint, Teknik Pewarnaan Alami yang Unik*, 12 Juni 2019. [www.wanita.me](http://www.wanita.me), diakses 23 Juni 2019
- [2] Masruroh, Binti, *Asyiknya Belajar Dendrologi Melalui Ecoprint Basic Sutura*, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 4 Februari 2019, [www.bp2sdm.menlhk.go.id](http://www.bp2sdm.menlhk.go.id), diakses 27 Juni 2019
- [3] Puspita, Putri, *Mengenal Ecoprint Teknik Alami Untuk Menghasilkan Pola Yang Unik*, 19 Juni 2019, [www.bobo.grid.id](http://www.bobo.grid.id), diakses 23 Juni 2019
- [4] Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, Kenaca Prenadamedia Group, 2013.
- [5] <https://batikberkahlestari.wordpress.com/2012/08/23/pembuatan-batik-warna-alam>
- [6] \_\_\_\_\_, *Tujuan Mordanting Pada Proses Pewarnaan Kain Batik*, 2018, [www.fitinline.com](http://www.fitinline.com). Diakses 27 Juni 2019